



**DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA
KOTA PADANGSIDEMPUAN BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN MOBILE BANKING.
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YENI ARNITA TANJUNG
NIM. 17 401 00143**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUAN
2022**



**DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA
KOTA PADANGSIDEMPUAN BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN MOBILE BANKING
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YENI ARNITA TANJUNG
NIM. 17 401 00148**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Yeni Arnita Tanjung**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 07 Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Yeni Arnita Tanjung** yang berjudul **"Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah "** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YENI ARNITA TANJUNG**

NIM : 17 401 00148

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



YENI ARNITA TANJUNG
NIM. 17 401 00148

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YENI ARNITA TANJUNG**

NIM : 17 401 00148

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 23 Juni 2022

Yang menyatakan,



YENI ARNITA TANJUNG

NIM. 17 401 00148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YENI ARNITA TANJUNG
NIM : 17 401 00148
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA KOTA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.19690526 199503 2 001

Sekretaris

Sarmiana Batubara, M.A
NIP.19860327 201903 2 012

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.19690526 199503 2 001

Sarmiana Batubara, M.A
NIP.19860327 201903 2 012

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 07 Juni 2022
Pukul : 14.00 Wib s/d Selesai
Hasil/Nilai : 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,49
Predikat : (Sangat Memuaskan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA KOTA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN MOBILE BANKING BANK
SYARIAH**

**NAMA : Yeni Arnita Tanjung
NIM : 17 401 00148**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juni 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yeni Arnita Tanjung

NIM : 17 401 00148

Judul Skripsi : Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan Mahasiswa/I Kota Padangsidempuan khususnya Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa mahasiswa/i masih sedikit yang menggunakan aplikasi *mobile banking*. Dalam penelitian ini variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi sebagai variabel independen dan keputusan sebagai variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari keempat variabel tersebut terhadap keputusan mahasiswa kota padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian keputusan, tahap-tahap pengambilan keputusan, keputusan dalam perspektif Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, kemudahan, kepercayaan, keamanan, promosi, periklanan, promosi penjualan, publisitas, penjualan pribadi dan *mobile banking*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10% ditentukan jumlah sampel 85 orang. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi metode kuesioner (angket), metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif. Uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas). Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas). Analisis regresi berganda, Uji koefisien determinasi. Uji hipotesis (uji parsial (uji t), uji simultan (uji F)) menggunakan SPSS 25.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa/i Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan dan Perguruan Tinggi UMTS. Terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa/i Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan dan Perguruan Tinggi UMTS. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa/i Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan dan Perguruan Tinggi UMTS. Terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa/i Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan dan Perguruan Tinggi UMTS. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kata Kunci : Keputusan, Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, Promosi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A., selaku pembimbing I dan Sarmiana Batubara M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M.Hum., Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai

dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Terimakasih Kepada Rektor dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Perguruan Tinggi tersebut.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Armen Tanjung dan Ibunda Rita Emila Batubara tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta Saudara laki – laki saya Alim Suhardana Tanjung dan Apri Wadiman Tanjung yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Teruntuk sahabat peneliti Putri Lela Sari Harahap, Islamiati Rambe, Pratu Abdi Amat Muda Hasibuan, Dina Chairunnisa, Nilma Sari Hasibuan, Devi Handayani pohan, Diki Riansyah Putra, Rofiqoh Istiqomah Pasaribu, Siti Zahara Pane, Jalaluddin Harahap, Muammar Alfarizi, Pahrin Hutasuhut, Yinta Afri Khoiriah, Aksa Husna, Gita Maharani, Dian Purnama, Ade Anggraini Harahap, Rinaldi Ar-rasyid, M. Agus Salim Siregar, Muhammad Rizki, Muhammad Mahendra Setia, Tondi Nasution, Tabonai Outdoor serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-

persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

9. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 4 (PS-4) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E, KKL Padang Lawas, dan teman-teman magang mandiri 2021 Kec. Barumun Tengah.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 07 Juni 2022

Peneliti,

YENI ARNITA TANJUNG

NIM. 17 401 00148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ... اِ... اِ... اِ... اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ... اُ... اُ... اُ... اُ...	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Keputusan	15
a. Pengertian Keputusan	15
b. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan.....	16
c. Keputusan Dalam Perspektif Islam.....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	18
2. Kemudahan	20
3. Kepercayaan.....	23
4. Keamanan	26
5. Promosi	30
a. Periklanan	31
b. Promosi Penjualan	32
c. Publisitas	32
d. Penjualan Pribadi	32
6. Mobile Banking	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berfikir	38

D. Hipotesis	39
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sample	42
1. Populasi	42
2. Sample	42
D. Sumber Data Penelitian	44
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Metode Kuesioner (angket)	45
2. Metode Wawancara	47
3. Metode Dokumentasi	47
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Analisis Deskriptif	48
2. Uji Instrumen	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas	49
3. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Uji Heteroskedastisitas	50
4. Uji Analisis Regresi Berganda	51
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
6. Uji Hipotesis	52
a. Uji Parsial (Uji t)	52
b. Uji Simultan (Uji F)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	54
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	55
a. Visi	55
b. Misi	56
c. Tujuan	56
3. Perbankan Syariah	57
a. Visi	57
b. Misi	57
c. Tujuan	57
4. Sejarah Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	58
5. Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	60

a. Visi.....	60
b. Misi.....	60
c. Tujuan.....	61
6. Ilmu Hukum.....	61
a. Visi.....	61
b. Misi.....	61
c. Tujuan.....	62
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Uji Instrumen.....	62
a. Uji Validitas.....	62
b. Uji Reliabilitas.....	65
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
b. Uji Multikolinearitas.....	69
c. Uji Heteroskedastisitas.....	70
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	72
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
5. Uji hipotesis.....	74
a. Uji Parsial (t).....	74
b. Uji Simultan (F).....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	9
2. Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	33
3. Tabel III.1	: Tabel Pemberian Skor atas Jawaban Responden	44
4. Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	61
5. Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	61
6. Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan.....	62
7. Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Promosi	62
8. Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan.....	63
9. Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan	63
10. Tabel IV.7	: Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan.....	64
11. Tabel IV.8	: Hasil Uji Reliabilitas Keamanan.....	64
12. Tabel IV.9	: Hasil Uji Reliabilitas Promosi	65
13. Tabel IV.10	: Hasil Uji Reliabilitas Keputusan.....	65
14. Tabel IV.11	: Hasil Uji Normalitas.....	66
15. Tabel IV.12	: Hasil Uji Multikolinearitas	67
16. Tabel IV.13	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
17. Tabel IV.14	: Hasil Uji Parsial (t).....	70
18. Tabel IV.15	: Hasil Uji Simultan (F)	71
19. Tabel IV.16	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
20. Tabel IV.17	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 : Kerangka Pikir	37
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Laporan Tahunan Laba Bersih Dan Pendapatan Jasa Layanan Atm Pada Perusahaan Perbankan Syariah**
- 2. Hasil Data Statistik Deskriptif**
- 3. Hasil Uji Normalitas**
- 4. Hasil Uji Linearitas**
- 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**
- 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi**
- 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**
- 9. Laporan Tahunan Bank Syariah**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah pertama berdiri pada tahun 1992. Semenjak itu, pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan *dual banking system*. Komitmen pemerintah dalam usaha pengembangan perbankan syariah baru mulai terasa sejak tahun 1998 yang memberikan kesempatan luas kepada bank syariah untuk berkembang. Tahun berikutnya, kepada Bank Indonesia (bank central) diberi amanah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Selain menganut strategi *market drive* dan *fair treatment*, pengembangan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan strategi pengembangan bertahap yang berkesinambungan (*gradual and sustainable approach*) yang sesuai dengan prinsip syariah (*comply to sharia principles*).

Tahap pertama dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan industri (2002-2004). Tahap berikutnya memasuki fase untuk memperkuat struktur industri perbankan syariah (2005-2009). Tahap ketiga perbankan syariah diarahkan untuk dapat memenuhi standar keuangan dan mutu pelayanan internasional (2010-2012). Sedangkan tahun keempat mulai terbentuknya integrasi lembaga keuangan syariah (2013-2015). Pada tahun 2015 diharapkan perbankan syariah Indonesia telah memiliki pangsa yang signifikan yang ikut ambil bagian dalam mengembangkan ekonomi Indonesia yang mensejahterakan masyarakat luas. Karakteristik perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat melalui beberapa hal, yaitu: sistem keuangan dan

perbankan yang dianut, aliran pemikiran atau *mazhab* dan pandangan yang dianut oleh Negara atau mayoritas Muslimnya, kedudukan bank syariah dalam undang-undang, dan pendekatan pengembangan perbankan syariah dan produknya yang dipilih. Mulai tahun 1992, dengan dikeluarkannya Undang-Undang perbankan No.7 Tahun 1992, Indonesia mulai memperkenalkan sistem keuangan dan perbankan ganda karena bank boleh beroperasi dengan prinsip bagi hasil.¹

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini membuat bisnis dan transaksi juga berkembang. Teknologi informasi adalah teknologi yang terkait dengan caranya komputer telekomunikasi dan saran dan elektronik lainnya yang digunakan dalam pengelolaan data keuangan dan Pelayanan jasa perbankan. Untuk mendukung perkembangan dalam industri perbankan yang semakin pesat. Dukungan teknologi atau sistem menjadi penting dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Perbankan adalah sebuah industri yang membutuhkan kepercayaan dari pihak nasabah untuk mau melakukan transaksinya di bank.

Saat ini, tuntutan nasabah untuk memproses transaksi perbankan dengan cepat, aman, dan nyaman menjadi suatu kebutuhan utama yang mendukung puas atau tidaknya nasabah melakukan transaksi di perbankan. Dengan adanya tuntutan ini, petugas perbankan dituntut untuk mampu mengoperasikan sistem aplikasi yang digunakan oleh bank dengan baik dan menerapkan sistem dan

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hlm.203-205

prosedur yang berlaku di perbankan sehingga dapat memberikan kenyamanan dan menjaga kerahasiaan data nasabah.²

Seiring berkembangnya zaman teknologi khususnya dalam dunia perbankan memudahkan mahasiswa melakukan transaksi pembayaran uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yaitu melalui *Mobile Banking*. *Mobile Banking* adalah salah satu produk jasa sebagai wujud dari perkembangan teknologi informasi di perbankan. *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau *handphone* dengan menggunakan SMS. Beberapa transaksi yang dapat dilakukan melalui *Mobile Banking* antara lain transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar, pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, *handphone*, listrik, asuransi), pembelian (pulsa isi ulang, saham).³

Keputusan merupakan proses penelusuran nasabah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga pada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.⁴ Pengambilan keputusan merupakan proses penilaian dan pemilihan berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan dengan menetapkan pilihan yang di anggap menguntungkan. Nasabah akan mempertimbangkan apakah akan menggunakan *Mobile Banking* bank syariah atau tidak menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.

² Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 213.

³ Ikatan Bankir Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 71.

⁴ Nur Kholidah dan Muhammad Arifiyanto, *Faktor – Faktor Pengambilan Keputusan Pembelian Kosmetik Berlebel Halal* (Jakarta: Penerbit NEM, 2020), hlm. 7.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* yaitu, kampus ataupun universitas menetapkan transaksi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) melalui jasa bank syariah, jarak antara tempat tinggal beberapa mahasiswa dengan lokasi Bank Syariah tidak terjangkau, dan mengurangi resiko terjadinya kriminalisasi saat ingin melakukan transaksi ke Bank.

Kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha.⁵ Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* karena dapat diakses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi.

Menurut Aladwani berpendapat bahwa kepercayaan adalah kunci tantangan masa depan transaksi perbankan online. Karena transaksi tersebut tidak memiliki kehadiran fisik dari cabang fisik serta interaksi tatap muka antara personil bank dengan nasabah. Untuk mengatasi ketidakpastian dalam lingkungan transaksi mobile, kepercayaan membantu mengurangi penipuan dan resiko potensial dan meningkatkan kemungkinan pelanggan mengadopsi atau menggunakan *mobile banking*.⁶

Keamanan adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau mendeteksi paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis

⁵ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32.

⁶ M.Habibi, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 3, No. 1, januari 2015, hlm. 9.

informasi, dimana usahanya sendiri tidak memiliki arti fisik.⁷ Adapun fitur keamanan dalam *Mobile Banking* yaitu: menggunakan *user id* dan *password*, *auto logoff* jika nasabah lupa keluar dari sistem, dan seluruh transaksi nasabah akan tercatat pada sistem.⁸

Promosi dilakukan untuk memperkenalkan layanan jasa dan juga untuk mempertahankan nasabah. Promosi bisa dilakukan dengan cara membuat iklan dan penjualan personal.⁹ Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan produk, harga, dan lokasi. Adapun promosi dalam aplikasi *Mobile Banking* seperti munculnya iklan dilayar utama dan sudah tertera diiklan tersebut produk, harga, dan lokasi.

Di Kota Padangsidempuan Terdapat 3 Bank Syariah di antara lain: Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Sumut Syariah. Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) mewajibkan Mahasiswa/i untuk melakukan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) melalui jasa bank syariah.

Adapun observasi awal dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa/i dua Perguruan Tinggi sebagai berikut:

⁷Rahardjo Budi, *Keamanan asaistem Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Indonesia, 2005), hlm. 52

⁸Decky Hendarsyah, "Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan" *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkulu*, hlm. 28.

⁹Hamdiah Likdanawati, "Strategi Peningkatan Minat Nasabah dalam Penggunaan Internet *Mobile Banking*," *Jurnal Visioner dan Strategi*, Volume 10, No. 1, Maret 2021, hlm. 1.

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang bernama Ana Andriani Siregar, Anthasya Putri Sari, dan Bung Rano. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi Perbankan Syariah yang menggunakan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi. Adapun alasan mahasiswa/i menggunakan *Mobile Banking* supaya memudahkan saat melakukan transaksi seperti membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), transfer sesama bank lain, melakukan transaksi jual beli online, dan memudahkan nasabah saat melakukan sedekah.

Dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang bernama Andi Azis, Siti Nur Intan Hasibuan, Ali Musbar Dongoran, Bunga Yuliana dan Nur Janna Pohan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi Perbankan Syariah yang tidak menggunakan *Mobile Banking*, adapun alasan mahasiswa/i yang tidak menggunakan *Mobile Banking* karena kurangnya kesadaran diri, kurangnya informasi mengenai aplikasi yang ada pada *Mobile Banking*, dan jarak lokasi bank syariah mudah dijangkau.

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang bernama Qori Amarullah, Delisa dan Imam Azhari Harahap Fakultas Hukum. Prodi Ilmu Hukum yang menggunakan *Mobile Banking*. adapun alasan mahasiswa/i yang menggunakan *Mobile Banking* karena memudahkan mahasiswa/i untuk melakukan kewajiban Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), tidak perlu melakukan

antrian saat ingin bertransaksi, dan jarak lokasi bank syariah tidak mudah dijangkau.

Dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang bernama Anisa Lubis, Muhammad Ripai Siregar, Ade Irma dan Sabda Nauli Siregar Fakultas Hukum. Prodi Ilmu Hukum yang tidak menggunakan *Mobile Banking*. adapun alasan mahasiswa/i yang tidak menggunakan *Mobile Banking* karena kurangnya pemahaman terhadap bank syariah, memakan waktu lebih lama setelah melakukan transaksi yang mengharuskan mahasiswa melaporkan ke BIRO Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), dan jarak lokasi bank syariah mudah dijangkau.

Berdasarkan observasi awal beberapa mahasiswa/i belum melakukan *Mobile Banking* dan bahkan ada yang tidak mengetahui akan adanya aplikasi *Mobile Banking* tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah sehingga peneliti mengangkat judul “**Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas terdapat masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat kemudahan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* tetapi mahasiswa/i kota Padangsidempuan banyak yang belum menggunakan *Mobile Banking*.
2. Bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dapat di percayai tetapi mahasiswa/i kota Padangsidempuan banyak yang belum menggunakan *Mobile Banking*.
3. Adanya keamanan dalam bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* tetapi mahasiswa/i kota Padangsidempuan banyak yang belum menggunakan *Mobile Banking*.
4. Promosi aplikasi *Mobile Banking* dilakukan oleh pihak bank tetapi mahasiswa/i kota Padangsidempuan banyak yang belum menggunakan *Mobile Banking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti berupaya untuk memfokuskan persoalan yang diteliti. Peneliti membatasi masalah yaitu hanya berfokus pada mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS). Karena, hanya Perguruan Tinggi tersebut yang mewajibkan Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menggunakan bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel yaitu, variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasanya dinotasikan dengan simbol Y.¹⁰ Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1
Defenisi Operasional Variabel

o	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
.	Keputusan Mahasiswa (Y)	lihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. ¹¹ Dalam hal ini keputusan menggunakan Mobile Banking.	1. Mengenali kebutuhan ¹² 2. Hemat waktu 3. Fasilitas lengkap 4. Koneksi buruk 5. Mencari informasi	Linkert
.	mudahan (X ₁)	kat di mana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu	1. Mudah pengoperasiannya 2. Mudah dipahami 3. Pengetahuan pemakaian ¹⁴	Linkert

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

¹¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 357.

¹² M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen, Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 25.

		akan bebas dari usaha. ¹³		
.	Kepercayaan (X ₂)	Kepercayaan yang teguh konsumen pada pendiriannya tentang sesuatu. ¹⁵	1. Sistem kepercayaan nasabah 2. Berbasis syariah ¹⁶ 3. Canggih	Linkert
.	Keamanan (X ₃)	Keamanan adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau mendeteksi paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana usahanya sendiri tidak memiliki arti fisik. ¹⁷	1. Mengurangi resiko 2. Terjaganya informasi pribadi ¹⁸ 3. Tidak membatasi waktu 4. Mengatasi masalah 5. Sistem keamanan dari pihak bank	Linkert
.	Promosi (X ₄)	Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. ¹⁹	1. Publisitas 2. Pegawai bank 3. Kurang menarik 4. Periklanan ²⁰	Linkert

¹⁴ Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance Of Information Technology*. Dalam *Jurnal Ms Quarterly*, Volume 13 ISS. 3, Pg 318. 1989, hlm. 69.

¹³ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32.

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 64.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

¹⁷ Rahardjo Budi, *Op. Cit.*, hlm. 52

¹⁸ Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya: ITS Press, 2009), hlm. 28.

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 246.

²⁰ M. Anang Firmansyah, *Op. Cit.*, hlm. 199.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah?
5. Bagaimana pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.
5. Untuk mengetahui kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk ilmu pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.

3. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah dipahami.

Bab I pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yang terdiri dari variabel X dan Y, kemudian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penarikan hipotesis.

Bab III membahas metodologi penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metodo analisis data.

Bab IV hasil penelitian, memuat tentang gambaran umum objek dari penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dilakukan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik dari variabel independen dan variabel dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti.

Bab V penutup, memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang “Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah”. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca

dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan

a. Pengertian keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi inilah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.²¹

Menurut Rizky Darmawan pengambilan keputusan nasabah merupakan daya pendorong kegiatan operasional organisasi. Di setiap inti dari sebuah sistem organisasi, selalu terdapat Auran khas tentang proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara rutin, terstruktur, terprogram, ataupun pengambilan keputusan yang tidak rutin, terstruktur, dan tidak terprogram.²²

Keputusan dapat diartikan keputusan menggunakan jasa. Dalam keputusan menggunakan jasa, biasanya pelaku erat dikaitkan dengan perilaku dalam penggunaan.²³ Menurut Kotler dan Keller keputusan

²¹ Irham Fahmi, *teori dan teknik pengambilan keputusan kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.2.

²² Rizky Darmawan, *pengambilan keputusan landasan filosofis, konsep dan aplikasi* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 97.

²³ Zulkifli Zainuddin, dkk, *Analisis Factor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah*, dalam *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 1-12.

merupakan tahap pemilihan yang dilakukan nasabah dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa.

Dari beberapa Pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

Proses pengambilan keputusan mengacu pada tindakan konsisten dan bijaksana yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Keputusan nasabah sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka mereka memiliki pilihan alternatif, jika nasabah sudah memutuskan alternatif yang akan dipilih maka ia akan melakukan penggunaan jasa tersebut.²⁴

b. Tahap-tahap pengambilan keputusan

Guna memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah:²⁵

- 1) mendefinisikan masalah tersebut secara jelas dan gambling atau mudah dimengerti.

²⁴ Sunardi Ana Maftukhah, *Pengetahuan Dan Keputusan Menjadi Nasabah*, dalam *Jurnal Islaminomic*, Volume 6, No.2, Agustus 2015, hlm. 42.

²⁵ John C. mowen dan Michael minor, *perilaku konsumen*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 30.

- 2) Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan, dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.
- 3) Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.
- 4) Memecahkan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.
- 5) Memastikan kembali bahwa alat uji yang digunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang berlaku pada umumnya.

c. Keputusan dalam perspektif Islam

Dalam Islam proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam beberapa ayat Alquran yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktivitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan dalam Islam lebih ditekankan pada sikap adil hal ini ditandakan pada contoh sikap Hakim yang harus tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara peradilan. Sebagaimana tertuang dalam surah ali-imran ayat 159 yang berbunyi sebagai berikut:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya berhati-hati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika kita tidak mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut maka sebaiknya kita periksa dan teliti terlebih dahulu sebelum akhirnya menyesal di kemudian hari. Ayat ini juga dapat disandarkan dengan sikap hati-hati umat Islam dalam membuat keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilalui seseorang dalam pengambilan keputusan mahasiswa.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Nugroho terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan, yaitu :²⁶

1) Faktor Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya

²⁶ Dr. Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 10.

dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga social penting lainnya.

2) Faktor Sosial

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok referensi dari konsumen sasaran mereka yang mana menciptakan tekanan untuk menyesuaikan diri yang dapat memengaruhi pilihan produk dan merek seseorang.

3) Faktor Pribadi

Pekerjaan para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu. Keadaan ekonomi yang dimaksud dengan keadaan ekonomi adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

4) Faktor Psikologi

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Teori motivasi Maslow menjelaskan

mengapa seseorang didorong oleh kebutuhan tertentu pada saat-saat tertentu. Mengapa seseorang menggunakan waktu dan energi yang besar untuk keamanan pribadi, sedangkan orang lain menggunakan waktu dan energi yang besar untuk mengejar harga diri? Jawabannya adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki, dan kebutuhan yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak.²⁷

2. Kemudahan

Menurut Davis dalam buku Lena Ellitan dan Lina Anatan kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha.²⁸ Definisi lain juga menyatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.²⁹

Adam juga menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki dampak langsung pada persepsi kegunaan dan penggunaan teknologi. Seseorang mungkin menggunakan teknologi jika menyadari manfaat,

²⁷ *Ibid.* hlm. 12.

²⁸ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Op.Cit.*, hlm. 32.

²⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hlm.

kenyamanan dan kepentingan sosial walaupun mereka tidak menikmatinya. Dengan demikian, kemudahan penggunaan telah mempengaruhi kegunaan dan penggunaan teknologi secara langsung. Kemudahan penggunaan atau mudah dioperasikan bukan berarti setiap pemakai bisa mengakses atau menggunakan software tersebut, tetapi pihak yang memiliki kewenanganlah yang dapat dengan mudah mengoperasikan. Sistem aplikasi yang baik, bahkan dapat mendeteksi kesalahan pengoperasian, yaitu dengan memberikan *error messenger* dan petunjuk pemecahan masalah.³⁰ Karakter aplikasi yang mudah digunakan yaitu:

- a. Dialog yang dipandu untuk mengarahkan pengguna sehubungan dengan data apa yang dibutuhkan.
- b. Menu, daftar perintah dengan langkah-langkah yang ditampilkan ke bawah, dan *icon*: banyak cara untuk menyelesaikan tugas yang sama memberikan panduan kepada pengguna yang masih awam.
- c. Bantuan yang sensitif pada konteks. Informasi yang membantu hendaknya diberikan pada titik tertentu dimana pengguna mengalami kesulitan.
- d. Penggunaan simbol-simbol yang terstandardisasi, sehingga pengguna hendaknya tidak diharapkan untuk mempelajari *icon-icon* baru ketika menggunakan aplikasi.³¹

³⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Sukses Bisnis Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 149

³¹ Raymond Mcleod, Jr. dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, diterjemahkan dari *Management Information Systems* oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 139.

Jadi, apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, namun suatu sistem itu justru dibuat untuk memudahkan pemakaiannya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Sebagaimana firman Allah dalam potongan Surah Al-Baqaroh ayat 185:

.... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”³²

Hubungan ayat di atas dengan keputusan nasabah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* adalah bahwa aplikasi *Mobile banking* ini merupakan wujud dari perkembangan teknologi informasi di dunia perbankan yang berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai bentuk transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank.

Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi atau sistem tertentu akan bekerja lebih mudah dari pada orang yang bekerja secara manual. Hal ini sama dengan perbandingan transaksi menggunakan *Mobile Banking* dengan transaksi manual atau secara langsung ke bank. Orang yang

³² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* maka akan merasa lebih mudah dalam bekerja dan tidak membutuhkan banyak waktu serta usaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam konteks penelitian ini, peneliti menetapkan indikator-indikator dari variabel kemudahan penggunaan adalah mudah dipahami, mudah dipelajari, *simple* dan mudah pengoperasiannya. Jadi, apabila para nasabah beranggapan bahwa *Mobile Banking* mudah dipahami, mudah dipelajari, *simple* dan mudah pengoperasiannya, serta akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka *Mobile Banking* akan lebih sering digunakan.

3. Kepercayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepercayaan adalah sesuatu yang dipercayai dan dianggap benar.³³ Kepercayaan merupakan sikap teguh konsumen pada pendiriannya tentang sesuatu.³⁴ Menurut pendapat Philip Kotler dalam buku perilaku konsumen, kepercayaan merupakan suatu pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Kepercayaan ini merupakan citra produk dan merek. Jadi orang bertindak berdasarkan kepercayaannya, jika kepercayaan seseorang ini salah maka dapat menghambat pembelian terhadap suatu produk atau jasa.³⁵

Menurut Sumarwan kepercayaan merupakan kekuatan kepercayaan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Women dan Minor dalam

³³ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), hlm. 321.

³⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Op. Cit., hlm. 33.

³⁵ Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen: Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 16.

buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah menjelaskan bahwa kepercayaan konsumen sebagai semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya. Objek dapat berupa produk, orang, perusahaan atau segala sesuatu yang padanya seseorang memiliki kepercayaan dan sikap. Atribut adalah karakteristik atau fitur yang mungkin dimiliki atau tidak dimiliki oleh objek.³⁶ Davis menemukan hubungan antara keyakinan tentang kegunaan teknologi dan sikap dalam menggunakan teknologi, hal ini mengindikasikan kemungkinan terjadi hubungan langsung antara keyakinan dan penggunaan teknologi.³⁷

Dari beberapa pengertian kepercayaan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan sesuatu hal yang dipercayai dan dianggap benar oleh seseorang. Dalam hal ini, seseorang atau nasabah memiliki kepercayaan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Apabila produk jasa *Mobile Banking* ini dapat dipercaya, maka nasabah akan menggunakannya.

Menciptakan dan mempertahankan kepercayaan konsumen merupakan pondasi untuk menjaga hubungan yang baik dengan konsumen dalam jangka panjang. Rasulullah SAW selalu mengingatkan para pedagang untuk tidak mengobral janji atau berpromosi secara berlebihan yang cenderung mengada-ada. Dalam Alquran, keharusan bersifat jujur dalam

³⁶*Ibid.*, hlm. 201.

³⁷ Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Loc. Cit*

berdagang, berniaga dan atau berjual beli, sudah diterangkan dengan jelas dan tegas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-An'aam ayat 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ^ط وَأَوْفُوا^ط
 الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ^ط لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ط وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا^ط
 وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ^ط وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا^ط ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ
 تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya : “ Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. ”³⁸

Jadi dalam pengambilan keputusan transaksi perbankan, kepercayaan sangatlah penting, tak terkecuali dengan penggunaan *Mobile Banking*. Dalam menentukan keputusan menggunakan *Mobile Banking* nasabah melakukan transaksi tanpa bertatap muka dengan pihak bank, tentu ini menjadi perhatian bagi nasabah tentang keamanan dalam bertransaksi. Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*), bank memerlukan sistem keamanan yang andal untuk menjaga kerahasiaan data atau keuangan nasabah, serta mencegah penyalahgunaan data atau keuangan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.³⁹ Kemudian untuk

³⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

³⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Sukses Bisnis Bank, Loc. Cit.*

menghindari risiko tersebut, bank menetapkan penggunaan kode atau nomor identitas pribadi yang sering disebut dengan *Personal Identification Number* (PIN) yang berbeda untuk setiap nasabah sebagai kunci untuk keamanan data, keamanan dana dan keamanan transaksi yang dilakukan nasabah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan faktor yang penting bagi nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan *Mobile Banking*. Agar penelitian ini berjalan sesuai tujuan, maka peneliti menerapkan indikator-indikator dari variabel kepercayaan adalah sistem kepercayaan dan sistem keamanan nasabah. Sistem kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa transaksi melalui *Mobile Banking* dapat dipercaya walaupun nasabah tidak bertemu langsung dengan pegawai bank, sedangkan sistem keamanan dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa bank sebagai penyedia layanan *Mobile Banking* dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah.

4. Keamanan

Keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari adanya bahaya. Keamanan dalam informasi diartikan sebagai penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimasi resiko bisnis dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi

dan peluang bisnis. Dalam hal ini yang dijamin adalah kerahasiaan data pribadi maupun transaksi nasabah.⁴⁰

Sedangkan keamanan menurut Simons adalah bagaimana cara kita untuk dapat mencegah penipuan (*cheating*), mendeteksi adanya penipuan disebuah sistem yang berbasis informasi dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Pada dasarnya keamanan yang ada pada layanan *mobile banking* dinilai nasabah sebagai kemampuan bank dalam menyediakan informasi yang akurat, menjaga kerahasiaan data pribadi nasabah, serta melindungi setiap transaksi yang dilakukan agar selalu aman dan terhindar dari tindak penipuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Menurut Garfinkel, keamanan pada suatu sistem teknologi harus meliputi empat aspek, yaitu:

- a. *Privacy*, yaitu usaha untuk menjaga informasi dari orang yang tidak berhak mengakses.
- b. *Integrity*, yaitu informasi tidak boleh diubah tanpa seizin pemilik informasi.
- c. *Authentication*, yaitu berhubungan dengan *access control* yang berkaitan dengan pembatasan orang yang dapat mengakses dan yang memberikan informasi benar-benar asli.
- d. *Availability*, yaitu berhubungan dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

⁴⁰Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya : ITS Press, 2009). Hlm. 102.

Layanan *mobile banking* yang pada suatu bank telah menggunakan pengamanan dengan tingkat keamanan yang sangat tinggi dan sesuai standar. Kondisi keamanan pada layanan *mobile banking* juga selalu dipantau dan ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Dengan adanya jaminan keamanan dalam layanan *mobile banking*, akan membuat nasabah merasa aman dan nyaman saat bertransaksi. Sehingga nasabah akan merasa puas karena layanan *mobile banking* telah sesuai dengan harapannya.⁴¹

Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *Mobile banking*. Dalam transaksi online, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi dari nasabah tentang kerahasiaan data pribadi mereka saat bertransaksi secara online. Kekhawatiran utama bagi pengguna *mobile banking* adalah kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan informasi yang mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi.

Pihak penyedia layanan *mobile banking* harus dapat menjamin keamanan data nasabah. Bank harus menyediakan teknologi keamanan data yang sesuai standar, sehingga data pelanggan tidak dapat dicuri dan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Sistem maupun jaringan *mobile banking* telah menggunakan pengamanan yang seoptimal mungkin. Kondisi pengamanan *mobile banking* juga selalu dipantau dan

⁴¹Rahardjo Budi, *Op. Cit.*, hlm. 97.

ditingkatkan, sejalan dengan perkembangan teknologi dan ancaman yang ada. Adanya jaminan keamanan dari pihak bank akan menimbulkan rasa percaya serta menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Bank akan dipercaya oleh nasabahnya, jika mampu meyakinkan nasabahnya bahwa keamanan dan kerahasiaan data-data nasabah terjamin. Jika nasabah sudah percaya bahwa saluran pembayaran di internet aman, serta percaya bahwa pihak bank tidak akan membocorkan informasi rahasia personal mereka atau menjualnya pada pihak lain tanpa mengkonsultasikannya terlebih dahulu, maka kondisi ini merupakan daya tarik minat calon nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.⁴²

a. Indikator Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A dalam Mulyana indikator keamanan meliputi :⁴³

1) Jaminan keamanan

Jaminan Keamanan merupakan adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan. Jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, baik dari segi keamanan yang melekat pada kartu ATM seperti adanya PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Jaminan

⁴²Yulisa Saptawati, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan & Manfaat *Mobile banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba", *Skripsi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2018), hlm. 17-18.

⁴³Muhammad Irham Farohi, "Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui *Social Networking Site*" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 34.

kemanan informasi dapat dicapai melalui aktivitas penerapan suatu kontrol yang sesuai. Kontrol yang dimaksud meliputi penerapan berbagai kebijakan, fungsi-fungsi tertentu, prosedur, struktur dan praktek. Keseluruhan kontrol harus diterapkan oleh organisasi agar seluruh sasaran keamanan yang dimaksud dapat tercapai.

2) Kerahasiaan data.

Kerahasiaan data merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya. Kerahasiaan data dijamin oleh pihak bank agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak berwenang.⁴⁴

5. Promosi

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan produk, harga, dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal Bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Paling tidak ada empat macam

⁴⁴ *Ibid.* hlm. 35.

sarana promosi yang dapat digunakan oleh setiap bank dalam mempromosikan baik produk maupun jasanya. Seperti:

a. Periklanan

Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, menarik dan memengaruhi calon nasabahnya. Penggunaan promosi dengan iklan dapat dilakukan dengan berbagai media seperti lewat:

- 1) Pemasangan *Billboard* di jalan-jalan strategis,
- 2) Percetakan brosur baik disebar di setiap cabang atau pusat-pusat perbelanjaan,
- 3) Pemasangan spanduk di lokasi tertentu yang strategis,
- 4) Pemasangan melalui Koran,
- 5) Pemasangan melalui majalah,
- 6) Pemasangan melalui televisi,
- 7) Pemasangan melalui radio,
- 8) Dan menggunakan media lainnya.

Tujuan penggunaan dan pemilihan media iklan tergantung dari tujuan bank. Masing-masing media memiliki tujuan yang berbeda. Terdapat paling tidak empat macam tujuan penggunaan iklan sebagai media promosi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk Pemberitahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan jasa bank yang dimiliki oleh suatu Bank. Seperti peluncuran produk baru, keuntungan dan kelebihan suatu produk atau informasi lainnya.

- 2) Untuk mengingatkan kembali kepada nasabah tentang keberadaan atau keunggulan jasa bank yang ditawarkan.
- 3) Untuk menarik perhatian dan minat para nasabah baru dengan harapan akan memperoleh daya tarik dari para calon nasabah.
- 4) Mempengaruhi nasabah saingan agar berpindah ke bank Syariah.

b. Promosi penjualan

Di samping promosi lewat iklan, promosi lainnya dapat dilakukan melalui promosi penjualan atau *sales promotion*. Tujuan promosi penjualan adalah meningkatkan penjualan atau untuk meningkatkan jumlah nasabah. Promosi penjualan dilakukan untuk menarik nasabah untuk segera membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu, agar nasabah tertarik untuk membeli maka perlu dibuatkan promosi penjualan yang semenarik mungkin.

c. Publisitas

Promosi yang ketiga adalah publisitas. Publisitas merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan seperti pameran, bakti sosial, perlombaan cerdas cermat, serta kegiatan lainnya melalui berbagai media. Kegiatan publisitas dapat meningkatkan pamor bank di mata para nasabahnya, baik secara langsung atau tidak langsung titik. Oleh karena itu, kegiatan publisitas perlu diperbanyak lagi.

d. Penjualan pribadi

Kegiatan promosi yang keempat adalah penjualan pribadi atau *personal selling*. Dalam dunia perbankan penjualan pribadi secara umum

dilakukan oleh seluruh pegawai bank, mulai dari *cleaning service*, satpam sampai pejabat bank. Secara khusus *personal selling* dilakukan oleh petugas *customer service* atau *service assistensi*.⁴⁵

6. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan perbankan 24 jam lainnya tanpa nasabah harus beranjak dari tempat duduk. *Customer Representative* akan membantu memberikan berbagai informasi serta melakukan transaksi untuk nasabah. Layanan *Mobile Banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan untuk nasabah.

a. Kemudahan

1) Memperoleh informasi perbankan seperti:

- a) Info produk-produk Bank Syariah
- b) Info nisbah atau bagi hasil produk-produk Bank Syariah
- c) Lokasi cabang Bank Syariah

2) Melakukan transaksi perbankan baik non keuangan maupun keuangan:

- a) Transaksi non keuangan seperti Mengecek saldo rekening ataupun mutasi rekening.
- b) Transaksi keuangan seperti transfer antar rekening bank syariah atau bank lainnya, pembelian voucher prabayar, pembayaran tagihan Halo Telkomsel, *flexi* dan *Speedy* serta pembayaran tagihan *Hasanah Card*.

⁴⁵ Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 246-249

Untuk dapat memanfaatkan layanan Mobile Banking, nasabah cukup melakukan proses registrasi melalui ATM (khusus transaksi non keuangan). Bank Syariah *Mobile Banking* juga memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat *inspiratif*.⁴⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang kerangka teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu guna untuk mendukung penelitian ini yang berhubungan dengan determinan keputusan mahasiswa kota Padangsidimpuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* Bank Syariah. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut disajikan ke dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bening Roosma Murti (2017) Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> (studi kasus pada nasabah bank BNI Syariah KCP Bantul)	Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa secara simultan secara bersama-sama variable persepsi kemudahan, kenyamanan kepercayaan dan kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> .
2.	Risma Afifah (2017) Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> sebab

⁴⁶ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015), hlm. 334.

	Jakarta		mempunyai nilai signifikansi <0.05 (0.042 untuk manfaat, 0.007 untuk kemudahan, 0.026 untuk kepercayaan dan 0.048 untuk ketersediaan fitur).
3.	Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Evriyenni (2017) Jurnal, Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. oleh karena itu, penulis memilih teknik <i>purposive sampling</i> yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini
4.	Arfina (2018) Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.	Hasil analisis koefisien determinasi (R) dapat diketahui bahwa nilai R = 0,812 artinya kolerasi antara variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan, pengetahuan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> terjadi hubungan yang sangat kuat.
5.	Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil (2020) Jurnal, Ilmu Perbankan dan Keuangan	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Di Bank Mega Syariah Cabang Palu	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang

	Syariah		berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.
--	---------	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

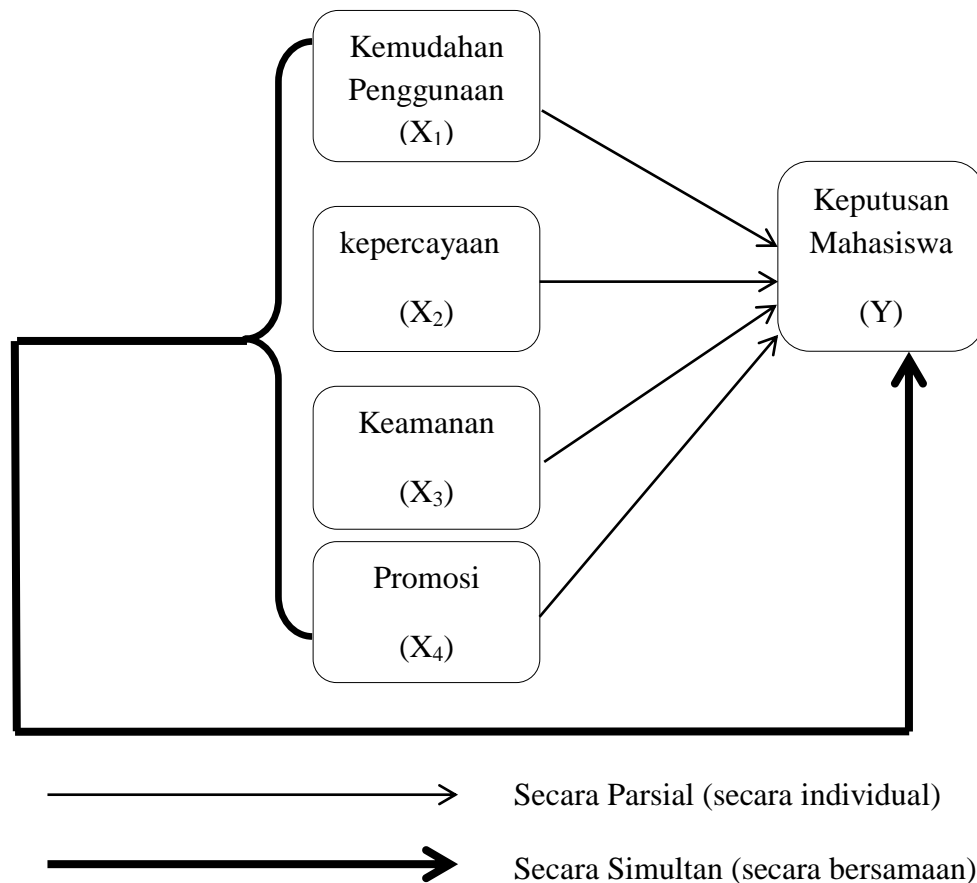
1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bening Roosma Murti adalah perbedaan penelitian ini pada bagian variabel yang mana variabel Bening Roosma Murti ialah kemudahan, kenyamanan, kepercayaan dan kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile banking* sedangkan variabel peneliti ialah kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan *mobile banking*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.
2. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Risma Afifah (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel kemudahan, kepercayaan, dan penggunaan *Mobile Banking*. sedangkan perbedaan terletak pada variabel manfaat, dan ketersediaan fitur.
3. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, dan Evriyenni (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel keamanan, dan kemudahan menggunakan *Mobile Banking*. sedangkan perbedaan terletak pada variabel minat nasabah.

4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arfina (2018) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu: sama-sama meneliti tentang pengaruh faktor kemudahan penggunaan, kepercayaan dan promosi. Perbedaan penelitian yang terletak pada variabel X yaitu: Arfina meneliti pengaruh faktor pengetahuan sedangkan peneliti hanya meneliti pengaruh faktor promosi. Perbedaan lain terletak pada variabel Y yaitu: Arfina meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Padangsidempuan, sedangkan penelitian ini determinan keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* Bank Syariah.
5. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil (2020) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner. Dan persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yang mana variabel X nya adalah pengaruh faktor kemudahan dan pengaruh faktor kepercayaan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil meneliti tentang pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di bank mega syariah cabang palu dan peneliti meneliti tentang determinan keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* Bank Syariah.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penjabaran teori masing-masing variabel maka dapat dirumuskan kerangka pikir Dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Berfikir



Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa secara parsial kemudahan penggunaan (X₁) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa (Y), kepercayaan (X₂) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa (Y), keamanan (X₃) dapat

mempengaruhi keputusan mahasiswa (Y), dan Promosi (X_4) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa (Y). Dan secara simultan kemudahan penggunaan (X_1), kepercayaan (X_2), keamanan (X_3), dan promosi (X_4) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, maka didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷ berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ho1: Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ha2: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ho2: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 96.

Ha3: Terdapat pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ho3: Tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ha4: Terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ho4: Tidak terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ha5 : Terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

Ho5: Tidak terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* bank syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS). Sedangkan penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) dan hal tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.⁴⁸ Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian sehingga peneliti mengetahui apa saja yang perlu diinterpretasikan dari objek penelitian tersebut.

⁴⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen merupakan suatu unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.⁴⁹ Populasi juga bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Jadi jumlah populasi pada penelitian ini meliputi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (PS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan terdiri sebesar 296 Mahasiswa,⁵⁰ dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) terdiri sebesar 269 Mahasiswa.⁵¹ Oleh karena itu, total populasi pada penelitian ini ialah sejumlah 565 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵² Pengambilan sampel

⁴⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nanda pada 10 Februari 2022 Pukul 10.15 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan dosen bagian Akademik Bapak Rajawali Harahap pada 21 April 2022 Pukul 10.40 WIB.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 20.

pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n : Banyak sampel

N : Banyak populasi

e : batas kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%.

Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{565}{(1 + 565 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{2.152}{(1 + 5,65)}$$

$$n = \frac{565}{6,65}$$

n = 84,96 dibulatkan menjadi 85 sampel

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah minimal 85 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan tehnik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.⁵³ Adapun kriteria pemilihan sampel yang diteliti adalah mahasiswa/i aktif, prodi Perbankan Syariah, nim/angkatan 2018, dan Perguruan Tinggi Institut

⁵³Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, mahasiswa/i aktif, prodi Ilmu Hukum, nim/angkatan 2018, dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), dan mahasiswa/i angkatan 2018 yang menggunakan *Mobile Banking* bank syariah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Mahasiswa Padangsidempuan dan diperoleh dari metode kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa di Perguruan Tinggi prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan prodi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang menggunakan *Mobile Banking*.

2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, internet, jurnal, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan

penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden.⁵⁴ Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala *linkert*, yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 1
Tabel Pemberian Skor atas Jawaban Responden

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁴ Imam Mu'aziz, dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah", Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No. 2, Desember 2017, hlm. 113.

Adapun indikator mengenai determinan keputusan mahasiswa kota padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah adalah kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Kuesioner Tentang Determinan Keputusan
Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi
Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1	Kemudahan (X1)	1. Mudah pengoperasiannya 2. Mudah dipahami 3. Pengetahuan pemakaian	1, 2, 3, 5	4
2	Kepercayaan (X2)	1. Sistem kepercayaan nasabah 2. Berbasis syariah 3. Canggih	1, 2, 3, 4,5	
3	Keamanan (X3)	1. Mengurangi resiko 2. Terjaganya informasi pribadi 3. Tidak membatasi waktu 4. Mengatasi masalah 5. Sistem keamanan dari pihak bank	1, 2, 3, 4,5	
4	Promosi (X4)	1. Publisitas 2. Pegawai bank 3. Kurang menarik 4. Periklanan	1, 2, 4, 5	3
5	Keputusan (Y)	1. Mengenali kebutuhan 2. Hemat waktu 3. Fasilitas lengkap 4. Koneksi buruk 5. Mencari informasi	1, 2, 3, 5	4

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.⁵⁵ Tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*. Wawancara akan dilakukan langsung kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan prodi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang menggunakan *Mobile Banking*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁵Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku dan generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, dan min.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas (terpercaya/tingkat keabsahan) adalah ukuran yang mampu menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁶ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi yaitu digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi atau nyata secara statistik dengan taraf signifikan 0,1 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

⁵⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 132.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk melihat data yang sudah reliabel adalah dengan metode *Cronbach Alpha* (α). Koefisien *Conbach Alpha* yang digunakan dalam penelitian adalah jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ Maka instrumen penelitian dinyatakan reliable.⁵⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak.⁵⁸ Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai

⁵⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 105.

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Grup, 2011), hlm.174.

berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidaknormal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dimaksud untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara kedua variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.⁵⁹ Untuk mendeteksi adanya multikorelasi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual antara 1 pengamat ke pengamat yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan ujikoefisien korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 177.

variabel bebas.⁶⁰ Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika signifikan hasil korelasi $< 0,10$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- b) Jika signifikan hasil korelasi $> 0,10$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih. Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui Kemudahan Penggunaan (X_1), Kepercayaan (X_2), Keamanan (X_3), Promosi (X_4) berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda antara lain :⁶¹

$$KM = a + b_1Kp + b_2Kr + b_3Ke + b_4Pr + e$$

Keterangan:

KM	: Keputusan Mahasiswa
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	: Koefisien garis regresi
Kp	: Kemudahan Penggunaan
Kr	: Kepercayaan
Ke	: Keamanan
Pr	: Promosi
e	: <i>Prediction error</i> (tingkat kesalahan)

⁶⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 133.

⁶¹Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).⁶²

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menemukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Adapun ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:⁶³

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁶² Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm. 141.

⁶³ I Putu Ade Andre Paydanya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Deng an Spss*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 78.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen, maka dapat diuji dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 10% (0,1). Kriteria yang dijadikan sebagai acuan dalam pengujian ini adalah :

- a) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 6 Agustus 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian

Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.⁶⁴

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dipimpin oleh Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun 2025.

⁶⁴ Prima Auliansyah Siregar, “Determinan Layanan *Mobile Banking* Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 39.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integrative dan interkoneksi di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam professional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.⁶⁵

Prodi di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan salah satunya ialah:

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 40.

3. Prodi Perbankan Syariah

a. Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang Profesional, *Entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu–ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif.
- 2) Melaksanakan pelatihan keterampilan professional sebagai praktisi perbankan syariah.
- 3) Mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan *inter-konektif*.
- 4) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- 5) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

c. Tujuan

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, professional, kreatif dan inovatif.

2. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah Ekonomi Syariah.
3. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Perbankan Syariah.
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.⁶⁶

4. Sejarah Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Hukum. Kemudian berdasarkan SK Depdikbud RI No.0324/o/86, tanggal 16 April 1986 berubah menjadi Fakultas Hukum. Setelah keluarnya surat keterangan Mendikbud ini, maka fakultas hokum di lingkungan Universitas Muhammadiyah di Padangsidempuan dapat menerima mahasiswa baru tahun ajaran 1986/1987.

Sejak berdirinya fakultas hokum sampai saat ini sudah 6 (enam) kali terjadi pergantian dekan. Periode pertama tahun 1986-1995 dijabat oleh M.Isrok Harahap SH, periode kedua tahun 1995-1998 dijabat oleh Hasbi Rahman Harahap SH, periode ketiga tahun 1998-2000 digantikan oleh

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 42.

Aminah Sari Sitompul SH, periode keempat tahun 2000-2004 kembali dijabat oleh Hasbi Rahman Harahap SH, periode kelima tahun 2004-2011 dijabat oleh Syamsir Alam Nasution SH, MH, periode keenam tahun 2011-2016 dijabat oleh Drs, Alinapia SH, MH.

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) sekarang genap berusia 28 tahun, sebuah perjalanan waktu yang cukup panjang yang penuh dengan dinamika dan tantangan yang telah berhasil dilalui. Faktanya sekarang ini Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) telah berhasil memperoleh nilai akreditasi B dengan No.009/BAN-PT/Ak-XIV/S1/2011.

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), sebagai salah satu fakultas hukum ternama di Tapanuli Selatan, terus mengembangkan diri mengikuti kebutuhan dan perkembangan yang ada di masyarakat. Integritas aparat hukum yang akhir-akhir ini terus dipertanyakan di negeri ini juga merupakan salah prioritas dari seluruh civitas untuk diperbaiki dan ditingkatkan, terutama kepada mahasiswa.

Sebagai suatu fakultas yang telah berdiri lama, kami juga tidak terlena dengan “ketuaannya” dan nama yang sudah lama disandang, tetapi kami terus meningkatkan diri dalam berbagai bentuk termasuk meningkatkan SDM dosennya dengan mendorong dosen-dosen yang secara keseluruhan sudah berpendidikan S2 agar berpendidikan S3.

Sampai saat ini lulusan fakultas hokum yang bergabung dalam wadah Ikatan Alumni Fakultas Hukum (IKA-FH) Universitas Muhammadiyah

Tapanuli Selatan (UMTS) telah banyak berperan aktif di berbagai bidang kehidupan, mulai dari pemerintahan, peradilan, kejaksaan, pengacara, sampai kepada yang aktif mengabdikan diri pada lembaga-lembaga yang langsung mendorong pengembangan di masyarakat, seperti pada LSM lingkungan, partai politik. Keberadaan mereka memberi warna tersendiri bagi setiap aktivitas di negeri ini.

5. Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

a. Visi

Menjadikan Fakultas yang unggul pada Tahun 2021 di Sumatera Utara dalam menghasilkan sarjana hukum yang professional dibidang ilmu hukum yang dijiwai oleh nilai-nilai islam.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berbasis riset.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mentransformasi hasil-hasil riset.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan kehidupan Islami sivitas akademika.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama dalam pengembangan riset.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional.
- 2) Meningkatkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara aplikatif, terencana, dalam bentuk *action research*.
- 4) Menjadikan sivitas akademika sebagai teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan hasil kerjasama bidang riset.

Prodi di fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan ialah sebagai berikut:

6. Prodi Ilmu Hukum

a. Visi

Menjadi program studi yang unggul pada tahun 2021 di Sumatera Utara dalam menghasilkan sarjana hukum yang profesional dibidang ilmu hukum yang dijiwai oleh nilai-nilai islam.

b. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berbasis riset.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mentransformasi hasil-hasil riset.
4. Menyelenggarakan pembinaan kehidupan Islami sivitas akademika.

5. Menyelenggarakan kerjasama dalam pengembangan riset.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara aplikatif, terencana, dalam bentuk *action research*.
4. Menjadikan sivitas akademika sebagai teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Meningkatkan dan mengembangkan hasil kerjasama bidang riset.⁶⁷

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Berikut merupakan penyajian uji validitas kelima variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

⁶⁷Wawancara dengan Bapak Ka Prodi Ilmu Hukum Anwar Nasution Kamis 21 April 2022 Pukul 14.05 WIB.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,412	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,794		Valid
3	0,507		Valid
4	0,776		Valid
5	0,713		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.1 penyajian hasil uji validitas variabel kemudahan di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi masing-masing pernyataan angket responden diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi semua pernyataan untuk variabel kemudahan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,650	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,553		Valid
3	0,539		Valid
4	0,695		Valid
5	0,721		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.2 penyajian hasil uji validitas variabel kepercayaan di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi masing-masing pernyataan angket responden diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

0,180. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi semua pernyataan untuk variabel kepercayaan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,780	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,318		Valid
3	0,764		Valid
4	0,836		Valid
5	0,816		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.3 penyajian hasil uji validitas variabel keamanan di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi masing-masing pernyataan angket responden diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi semua pernyataan untuk variabel keamanan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,589	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,628		Valid
3	0,765		Valid
4	0,619		Valid
5	0,507		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.4 penyajian hasil uji validitas variabel promosi di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi masing-masing pernyataan angket responden diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi semua pernyataan untuk variabel promosi dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,851	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85 - 2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,754		Valid
3	0,685		Valid
4	0,740		Valid
5	0,349		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.5 penyajian hasil uji validitas variabel keputusan di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi masing-masing pernyataan angket responden diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi semua pernyataan untuk variabel keputusan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Reliability statistics variabel kemudahan diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.6
Reability Statistics Kemudahan

Cronbach's Alpha	N of item
.636	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.6 *Reability Statistics* kemudahan di atas dapat diketahui dari N of item sebanyak 5 buah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,636 dan jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,636 > 0,60$ maka angket untuk variabel kemudahan dinyatakan konsisten atau reliabel.

Reliability statistics variabel kepercayaan diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.7
Reability Statistics Kepercayaan

Cronbach's Alpha	N of item
.620	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.7 *Reability Statistics* kepercayaan di atas dapat diketahui dari N of item sebanyak 5 buah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,620 dan jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,620 > 0,60$ maka angket untuk variabel kepercayaan dinyatakan konsisten atau reliabel.

Reliability statistics variabel keamanan diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.8
Reability Statistics Keamanan

Cronbach's Alpha	N of item
.762	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.8 *Reability Statistics* keamanan di atas dapat diketahui dari N of item sebanyak 5 buah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,762 dan jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,762 > 0,60$ maka angket untuk variabel keamanan dinyatakan konsisten atau reliabel.

Reliability statistics variabel promosi diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.9
Reability Statistics Promosi

Cronbach's Alpha	N of item
.604	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.9 *Reability Statistics* promosi di atas dapat diketahui dari N of item sebanyak 5 buah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,604 dan jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,604 > 0,60$ maka angket untuk variabel promosi dinyatakan konsisten atau reliabel.

Reliability statistics variabel keputusan diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.10
Reability Statistics Keputusan

Cronbach's Alpha	N of item
.732	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.10 *Reability Statistics* keputusan di atas dapat diketahui dari N of item sebanyak 5 buah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 dan jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,732 > 0,60$ maka angket untuk variabel keputusan dinyatakan konsisten atau reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas variabel kemudahan (X_1), variabel kepercayaan (X_2), variabel keamanan (X_3), variabel promosi (X_4) dan variabel keputusan (Y):

Tabel VI.11

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	.000
Parameters ^{a,b}		2.665
Most Extreme	Absolute	.063
Differences	Positive	.051
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.11 hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) untuk Unstandardized Residual variabel kemudahan (X_1) variabel kepercayaan (X_2) variabel keamanan (X_3) variabel promosi (X_4) dan variabel keputusan (Y) $0,200 \geq 0,1$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.181	2.658		.445	.658		
Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002	.619	1.615
Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008	.334	2.991
Keamanan	-.196	.083	-.179	-2.356	.021	.775	1.290
Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018	.419	2.389

Tabel IV.12 hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF kemudahan (X_1) nilai sebesar $1,615 < 10$, kepercayaan (X_2) sebesar $2,991 < 10$, keamanan (X_3) sebesar $1,290 < 10$, dan promosi (X_4) sebesar $2,389 < 10$, kemudian nilai *tolerance* kemudahan (X_1) nilai sebesar $0,619 > 0,1$, kepercayaan (X_2) sebesar $0,334 > 0,1$, keamanan (X_3) sebesar $0,775 > 0,1$, dan promosi (X_4) sebesar $0,419 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan

mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel VI.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Ke mu dah an	Keper cayaa n	Keam anan	Prom osi	Unstand ardized Residua l
Spearm an's rho	Kemud ahan	Correl ation Coeffi cient	1.0 00	.588**	-.074	.469**	.019
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.500	.000	.862
		N	85	85	85	85	85
	Keperc ayaan	Correl ation Coeffi cient	.58 8**	1.000	-.421**	.721**	.041
		Sig. (2- tailed)	.00 0	.	.000	.000	.709
		N	85	85	85	85	85
	Keama nan	Correl ation Coeffi cient	- .07 4	-.421**	1.000	-.341**	.026
		Sig.	.50	.000	.	.001	.812

		(2-tailed)	0				
		N	85	85	85	85	85
	Promosi	Correlation Coefficient	.469**	.721**	-.341**	1.000	.005
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.	.960
		N	85	85	85	85	85
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.019	.041	.026	.005	1.000
		Sig. (2-tailed)	.862	.709	.812	.960	.
		N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.13 uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikan variabel kemudahan (X_1) $0,862 > 0,1$, nilai signifikan variabel kepercayaan (X_2) $0,709 > 0,1$, nilai signifikan variabel keamanan (X_3) $0,812 > 0,1$, nilai signifikan variabel promosi (X_4) $0,960 > 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa keempat variabel tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda penelitian ini yang sudah tersaji pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.181	2.658		.445	.658
Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002
Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008
Keamanan	-.196	.083	-.179	-2.356	.021
Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018

a. Dependent Variable: Keputusan
Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.14 hasil uji regresi di atas di ketahui bahwa,

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 + e.$$

$$L K = 1,181 + 0,318 KM + 0,387 KP + (- 0,196) KA + 0,302 P + 2,658$$

Dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 1,181 merupakan nilai konstanta atau keadaan variabel keputusan (K) belum dipengaruhi oleh variabel kemudahan (KM), variabel kepercayaan (KP), variabel keamanan (KA) dan variabel promosi (P) sehingga variabel keputusan (K) tidak mengalami perubahan.
- b. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,318 KM menunjukkan bahwa variabel kemudahan (KM) mempunyai pengaruh yang positif, setiap kenaikan satu satuan variabel kemudahan (KM) maka akan mempengaruhi keputusan (K) sebesar 0,318 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,387 KP menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (KP) mempunyai pengaruh yang positif, setiap kenaikan satu satuan variabel kepercayaan (KP) maka akan mempengaruhi keputusan (K) sebesar 0,387 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar - 0,196 KM menunjukkan bahwa variabel keamanan (KM) mempunyai pengaruh yang positif, setiap kenaikan satu satuan variabel keamanan (KM) maka akan mempengaruhi keputusan (K) sebesar - 0,196 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- e. b_4 (nilai koefisien regresi X_4) sebesar 0,302 P menunjukkan bahwa variabel promosi (P) mempunyai pengaruh yang positif, setiap kenaikan satu satuan variabel promosi (P) maka akan mempengaruhi keputusan (K) sebesar 0,302 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi penelitian ini yang sudah tersaji pada tabel berikut:

Tabel VI.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.624	2.73108

a. Predictors: (Constant), Promosi, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan
lahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.15 hasil uji koefisien determinasi yang tertera di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* = 0,642 atau 62,4%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi terhadap variabel keputusan sebesar 62,4%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berikut ini hasil uji t (parsial) pada penelitian ini yang sudah tertera pada tabel berikut ini:

Tabel IV.16
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	2.658		.445	.658
	Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002
	Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008
	Keamanan	-.196	.083	-.179	-	.021

					2.356	
	Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018

a. Dependent Variable: Keputusan
 Analisis Regresi Linier Berganda
 Analisis SPSS 25 (Hasil *Output*)

Sebelum interpretasi hasil uji t diatas harus mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu dengan taraf signifikansi 0,1 diperoleh rumus $df = (n-k-1)$,
 $df = 85 - 4 - 1 = 80$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,292. berikut interpretasi hasil uji t di atas:

- 1) Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel kemudahan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 3,224 > nilai t_{tabel} 1,294 maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti adanya pengaruh kemudahan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.
- 2) Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel kepercayaan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 2,728 > nilai t_{tabel} 1,294 maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti adanya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.
- 3) Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel keamanan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} -2,356 < nilai t_{tabel} -1,294 maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti tidak adanya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

4) Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel promosi (X_4) memiliki nilai t_{hitung} 2,426 > nilai t_{tabel} 1,294 maka H_04 ditolak dan H_{a4} diterima yang berarti adanya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

b. Uji F (Simultan)

Berikut ini hasil uji F dari penelitian ini yang sudah tersajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.17
Hasil uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.602	4	267.901	35.917	.000 ^b
	Residual	596.703	80	7.459		
	Total	1668.306	84			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Promosi, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Tabel IV.17 hasil uji F di atas terdapat nilai F_{hitung} 35,917 dan nilai F_{tabel} dilihat dari rumus dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, $df = 85 - 4 - 1 = 80$ nilai F_{tabel} yang diperoleh 2,02. Maka dapat diinterpretasi bahwa nilai F_{hitung} 35,917 > nilai F_{tabel} 2,02 dan nilai sig. 0,000 < 0,005

dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang menggunakan *mobile banking* dan mengolah hasil dari jawaban para responden dari angket yang telah peneliti sebarikan melalui aplikasi SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan *R Square* yaitu sebesar 0,642 atau (62,4 %). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi terhadap variabel keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* sebesar 62,4 % sedangkan sisanya sebesar 37,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh kemudahan pengguna terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa t_{hitung} untuk variabel kemudahan pengguna sebesar 3,224 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (85-4-1) = 80$ diperoleh sebesar 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,224 > 1,292$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan

pengguna berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Menurut Davis dalam kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana keyakinan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Defenisi lain juga menyatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Dari defenisi tersebut diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bening Roosma Murti yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (studi kasus pada nasabah bank BNI syariah KCP Bantul) dengan menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Penelitian ini juga mendukung hipotesis berpengaruh terhadap persepsi kemudahan menggunakan *Mobile Banking* bank syariah kota Padangsidempuan.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan pengguna maka semakin kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i menggunakan *mobile banking* bank syariah.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Dari hasil uji t bahwa t_{hitung} untuk variabel kepercayaan sebesar 2,728 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (85-4-1) = 80$ diperoleh sebesar 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,728 > 1,292$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Menurut Etta Mamang Sangadji dalam kepercayaan didefinisikan sebagai sikap teguh konsumen pada pendiriannya tentang sesuatu. Kepercayaan merupakan suatu pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Kepercayaan ini merupakan citra produk dan merek. Jadi orang bertindak berdasarkan kepercayaannya, jika kepercayaan seseorang ini salah maka dapat menghambat pembelian terhadap suatu produk atau jasa.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Risma Afifah yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini juga mendukung hipotesis H_2 berpengaruh terhadap persepsi kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka semakin kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i menggunakan *mobile banking* bank syariah.

3. Pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Dari hasil uji t bahwa t_{hitung} untuk variabel keamanan sebesar -2,356 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (85-4-1) = 80$ diperoleh sebesar 1,292 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,356 < 1,292$) sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Menurut Bambang Setiyo Pambudi dalam teori tentang keamanan didefenisikan sebagaimana kita dapat mencegah penipuan atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan *online*.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sahraini Harahap yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Keamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis H_3 karena tidak ada pengaruh persepsi keamanan

terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan maka semakin kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i menggunakan *mobile banking* bank syariah.

4. Pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Dari hasil uji t bahwa t_{hitung} untuk variabel promosi sebesar 2,426 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (85-4-1) = 80$ diperoleh sebesar 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,426 > 1,292$) sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Menurut Nugroho dalam teori tentang promosi didefinisikan sebagaimana kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok referensi dari konsumen sasaran mereka yang mana menciptakan tekanan untuk menyesuaikan diri yang dapat memengaruhi pilihan produk dan merek seseorang.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Seri Devi Lubis yang berjudul Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Muamalat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan. Penelitian ini juga

mendukung hipotesis H_4 berpengaruh terhadap persepsi promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa semakin tinggi promosi maka semakin kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i menggunakan *mobile banking* bank syariah.

5. Pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 35,917 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $85-4-1 = 80$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,917 > 2,02$) artinya hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rinal Wahyu Lubis yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah. Penelitian ini juga mendukung hipotesis H_5 berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi terhadap keputusan

mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah. Namun peneliti hanya menggunakan 5 variabel independen saja

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah” maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemudahan pengguna terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah yaitu dari hasil uji t bahwa t_{hitung} sebesar 3,224 dan t_{tabel} 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,224 > 1,292$).
2. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah yaitu dari hasil uji t bahwa t_{hitung} sebesar 2,728 dan t_{tabel} 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,728 > 1,292$).
3. Tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah yaitu dari hasil uji t bahwa t_{hitung} sebesar -2,356 dan t_{tabel} 1,292 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,356 < 1,292$).
4. Terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah yaitu dari hasil uji t bahwa t_{hitung} sebesar 2,426 dan t_{tabel} 1,292 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,426 > 1,292$).

5. Terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan dan promosi secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan mahasiswa kota Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* bank syariah yaitu dari hasil uji F bahwa F_{hitung} sebesar 35,917 dan F_{tabel} 2,02 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,917 > 2,02$).

b. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian diatas adalah:

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain dalam menggunakan *mobile banking*, baik itu dari segi variabel independen dan variabel dependennya. Variabel dependen dapat dikembangkan dari model jasa aliansi berupa persepsi manfaat layanan. Variabel independen dapat dikembangkan dengan variabel personalisasi.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini diperluas cakupan studi kasusnya seperti pengguna layanan *mobile banking* di lingkungan masyarakat, seluruh kotamadya atau secara skala nasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian jenjang thesis maupun disertasi.

Untuk pihak institut, peneliti menyarankan agar pengguna *mobile banking* diaplikasikan di dalam pembayaran SPP mahasiswa, sehingga gerai bank tidak padat untuk pembayaran SPP, dan diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan teknologi industry 4.0 di segala bidang terkhusus di bidang perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen: Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance Of Information Technology*. Dalam *Jurnal Ms Quarterly*, Volume 13 ISS. 3, Pg 318. 1989.
- Decky Hendarsyah, “Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari’ah Bengkulu*.
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2003.
- Dr. Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen Jakarta* : Kencana, 2003.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Hamdiah Likdanawati, “Strategi Peningkatan Minat Nasabah dalam Penggunaan Internet *Mobile Banking*,” *Jurnal Visioner dan Strategi*, Volume 10, No. 1, Maret 2021.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja GrafindoPersada, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- I Putu Ade Andre Paydanya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengan Spss*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Sukses Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Imam Mu'aziz, dkk, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah*", Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No. 2, Desember 2017.

Irham Fahmi, *teori dan teknik pengambilan keputusan kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.

John C. mowen dan Michael minor, *perilaku konsumen*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali pers, 2014.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2009.

M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen, Sikap dan Pemasaran* Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

M.Habibi, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 3, No. 1, Januari 2015.

Muhammad Irham Farohi, "Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui *Social Networking Site*", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan Spss*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Nur Kholidah dan Muhammad Arifiyanto, *Faktor – Faktor Pengambilan Keputusan Pembelian Kosmetik Berlebel Halal*, Jakarta: Penerbit NEM, 2020.

Prima Auliansyah Siregar, “Determinan Layanan *Mobile Banking* Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019.

Rahardjo Budi, *Keamanan asaistem Informasi Berbasis Internet*, Jakarta: PT. Indonesia, 2005.

Raymond Mcleod, Jr. dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, diterjemahkan dari *Management Information Systems* oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, Surabaya: ITS Press, 2009.

Rizky Darmawan, *pengambilan keputusan landasan filosofis, konsep dan aplikasi*, Bandung: alfabeta, 2013.

Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.

Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2014.

Sunardi Ana Maftukhah, *Pengetahuan Dan Keputusan Menjadi Nasabah*, dalam *Jurnal Islaminomic*, Volume 6, No.2, Agustus 2015.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Wawancara dengan dosen bagian Akademik Bapak Rajawali Harahap pada 21 April 2022 Pukul 10.40 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ka Prodi Ilmu Hukum Anwar Nasution Kamis 21 April 2022 Pukul 14.05 WIB.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Nanda pada 10 Februari 2022 Pukul 10.15 WIB.

Yulisa Saptawati,” Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan & Manfaat *Mobile banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba”, *Skripsi*, Makasar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2018.

Zulkifli Zainuddin, dkk, *Analisis Factor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah*, dalam *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, Juni 2016.

KUESIONER

DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA KOTA PADANGSIDEMPUAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH

Kepada Yth:

Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Determinan Keputusan Mahasiswa Kota Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah**, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan benar. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan

Peneliti

(Yeni Arnita Tanjung)

Nim.17 401 00148

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Prodi :

Perguruan Tinggi :

B. Petunjuk

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi Mahasiswa/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

No.	Tanggapan Responden	Per Pernyataan
		Positif
	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Cukup Setuju (KS)	3
	Kurang Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Daftar Pernyataan

No	Label Keputusan Mahasiswa (Y)	Tanggapan Responden				
		S	S	S	S	S
1.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena ATM bank syariah masih sedikit					
2.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena lebih efisien dalam waktu					
3.	menggunakan <i>mobile banking</i> masih sering mengalami gangguan jaringan					
4.	ada dalam aplikasi <i>mobile banking</i> sudah lengkap					

5.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena rekomendasi orang lain					
----	---	--	--	--	--	--

No	Variabel Kemudahan (X ¹)	Anggapan Responden				
1.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena lebih mudah dalam membayar SPP					
2.	ada dalam <i>mobile banking</i> mudah dimengerti					
3.	tidak semua orang memahami aplikasi <i>mobile banking</i>					
4.	aplikasi <i>mobile banking</i> mempermudah melakukan transaksi					
5.	antarmuka untuk menggunakan <i>mobile banking</i> tidak rumit dan mudah dimengerti					

No	Variabel Kepercayaan (X ²)	Anggapan Responden				
1.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena berbasis syariah					
2.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena ada anjuran bersedekah disetiap melakukan transaksi					
3.	ada menu layanan islami dalam <i>mobile banking</i>					
4.	aplikasi <i>mobile banking</i> sangat baik					

5.	ikasi <i>mobile banking</i> memberi salam saat ingin membuka isi menunya					
----	--	--	--	--	--	--

No	Variabel Keamanan (X ³)	Anggapan Responden				
1.	gunakan <i>mobile banking</i> dapat mengurangi kriminalisasi					
2.	manannya lebih terjamin karena menggunakan PIN/Password					
3.	ikasi <i>mobile banking</i> tidak membatasi waktu untuk menggunakan					
4.	alam aplikasi <i>mobile banking</i> memberikan solusi jika ada masalah					
5.	merasa aman ketika bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i>					

No	Variabel Promosi (X ⁴)	Anggapan Responden				
1.	menggunakan <i>mobile banking</i> karena ada promosi dari pihak bank					
2.	mendapat informasi <i>mobile banking</i> dari nasabah bank syariah					
3.	<i>mobile banking</i> sudah ditampilkan di periklanan pertelevisian					

4.	posisi yang dilakukan bank syariah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> masih kurang menarik					
5.	mendapatkan informasi tentang <i>mobile banking</i> dari pegawai bank syariah					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Mahasiswa/i memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Mahasiswa/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		VR	V
	(+)	(-)		
alah	1			
tu	2,4	3		
di seseorang	5			

Catatan :

.....

Padangsidempuan, Februari 2022

Validator

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN: 2004088205**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMUDAHAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Mahasiswa/i memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Mahasiswa/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	R	TV
	(+)	(-)			
tidak dipahami	1,2	3			
tidak pengoperasiannya	4,5				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022
Validator

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN: 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Mahasiswa/i memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Mahasiswa/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Integritas	1				
Kepercayaan	2,3				
Kepertensi	4,5				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022

Validator

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN: 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEAMANAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Mahasiswa/i memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Mahasiswa/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	+)	(-)			
m keamanan dari pihak bank	2,3				
ganya informasi pribadi	1,5				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022
Validator

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN: 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PROMOSI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Mahasiswa/i memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Mahasiswa/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	+))	(-)			
Planan	2,3	4			
isitas	5				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Februari 2022
Validator

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN: 2004088205

1. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,412	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,794		Valid
3	0,507		Valid
4	0,776		Valid
5	0,713		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,650	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,553		Valid
3	0,539		Valid
4	0,695		Valid
5	0,721		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,780	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,318		Valid
3	0,764		Valid
4	0,836		Valid
5	0,816		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,589	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,628		Valid
3	0,765		Valid
4	0,619		Valid
5	0,507		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,851	Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $dk = 85-2$ dan taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% diperoleh sebesar 0,180	Valid
2	0,754		Valid
3	0,685		Valid
4	0,740		Valid
5	0,349		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

2. Hasil Uji Reability

Reability Statistics Kemudahan

Cronbach's Alpha	N of item
.636	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Reability Statistics Kepercayaan

Cronbach's Alpha	N of item
.620	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Reability Statistics Keamanan

Cronbach's Alpha	N of item
.762	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Reability Statistics Promosi

Cronbach's Alpha	N of item
.604	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

Reability Statistics Keputusan

Cronbach's Alpha	N of item
.732	5

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		85
Normal	Mean	.000
Parameters ^{a,b}	n	2.665
Most Extreme	Absolute	.063
Differences	Positive	.051
	Negative	-.063-
Kolmogorov-Smirnov Z		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolineritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.181	2.658		.445	.658		
	Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002	.619	1.615
	Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008	.334	2.991
	Keamanan	-.196	.083	-.179	-2.356	.021	.775	1.290
	Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018	.419	2.389

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Kemudahan	Kepercayaan	Keamanan	Promosi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kemudahan	Correlation Coefficient	1.000	.588*	-.074	.469*	.019

		nt					
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.500	.000	.862
		N	85	85	85	85	85
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	.588**	1.000	-.421*	.721*	.041
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.709
		N	85	85	85	85	85
	Keamanan	Correlation Coefficient	-.074	-.421*	1.000	-.341*	.026
		Sig. (2-tailed)	.500	.000	.	.001	.812
		N	85	85	85	85	85
	Promosi	Correlation Coefficient	.469**	.721*	-.341*	1.000	.005
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.	.960
		N	85	85	85	85	85

		tailed)					
		N	85	85	85	85	85
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.019	.041	.026	.005	1.000
		Sig. (2-tailed)	.862	.709	.812	.960	.
		N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.181	2.658		.445	.658
Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002
Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008
Keamanan	-.196	.083	-.179	-2.356	.021
Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018

a. Dependent Variable: Keputusan
Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.624	2.73108

b. Predictors: (Constant), Promosi, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

8. Hasil Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	2.658		.445	.658
	Kemudahan	.318	.099	.274	3.224	.002
	Kepercayaan	.387	.142	.315	2.728	.008
	Keamanan	-.196	.083	-.179	-2.356	.021
	Promosi	.302	.124	.251	2.426	.018

c. Dependent Variable: Keputusan
Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)

9. Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.602	4	267.901	35.917	.000 ^b
	Residual	596.703	80	7.459		
	Total	1668.306	84			

a. Dependent Variable: Keputusan

d. Predictors: (Constant), Promosi, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Data Olahan SPSS 25 (Hasil *Output*)



